

**HUBUNGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN
STROKE ISKEMIK PADA PASIEN POLIKLINIK NEUROLOGI DI
RSUD BULELENG TAHUN 2024**

Oleh

Kadek Mira Wahyuni Pratiwi, NIM 2218011058

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Pola epidemiologi kesehatan saat ini menunjukkan pergeseran dari penyakit menular menuju penyakit tidak menular yang sebagian besar dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat. Stroke iskemik merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global yang ditandai dengan adanya gangguan vaskularisasi pada otak. Stroke iskemik menyumbang sekitar 87% dari seluruh kasus stroke di dunia. Kejadian stroke iskemik dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko seperti usia, ras, genetika, jenis kelamin, kebiasaan merokok, minuman beralkohol, hipertensi, dislipidemia, dan diabetes melitus. Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu faktor risiko yang berperan dalam patogenesis stroke iskemik melalui mekanisme-mekanisme patologis yang memicu disfungsi endotel serta aterosklerosis pada pembuluh darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian stroke iskemik. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* serta memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari rekam medis pasien poliklinik neurologi di RSUD Buleleng pada tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 150 pasien. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat yang dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian stroke iskemik dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) dan *odds ratio* (OR) sebesar 4,665 yang mengindikasikan bahwa penderita diabetes melitus tipe 2 memiliki risiko 4,665 kali lebih tinggi untuk mengalami stroke iskemik daripada pasien yang tidak menderita diabetes melitus tipe 2. Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa diabetes melitus tipe 2 merupakan faktor yang berkaitan erat dengan kejadian stroke iskemik.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, stroke iskemik, hiperglikemia kronis.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN TYPE 2 DIABETES MELLITUS AND
THE INCIDENCE OF ISCHEMIC STROKE AMONG PATIENTS AT THE
NEUROLOGY OUTPATIENT CLINIC OF RSUD BULELENG IN 2024**

By

Kadek Mira Wahyuni Pratiwi, NIM 2218011058

Departemen of Medicine

ABSTRACT

Epidemiological trends indicate a shift from communicable to non-communicable diseases, largely driven by lifestyle changes. Ischemic stroke is a major non-communicable disease and a global health problem, accounting for approximately 87% of all stroke cases worldwide. Its occurrence is influenced by various risk factors, including diabetes mellitus. Type 2 diabetes mellitus contributes to the pathogenesis of ischemic stroke through mechanisms involving endothelial dysfunction and atherosclerosis. This study aimed to examine the association between type 2 diabetes mellitus and ischemic stroke. An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted using secondary data from the medical records of patients attending the neurology outpatient clinic at Buleleng Regional General Hospital in 2024. A total of 150 patients were selected using simple random sampling. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate methods with IBM SPSS version 27. Bivariate analysis using the Chi-square test showed a statistically significant association between type 2 diabetes mellitus and ischemic stroke ($p < 0.001$), with an odds ratio (OR) of 4.665. This indicates that patients with type 2 diabetes mellitus have a 4.665-fold higher risk of experiencing ischemic stroke compared to non-diabetic patients. In conclusion, type 2 diabetes mellitus is significantly associated with the occurrence of ischemic stroke.

Keywords: type 2 diabetes mellitus, ischemic stroke, chronic hyperglycemia.